

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

CV Hanina adalah sebuah perusahaan yang mulanya menyediakan bahan-bahan makanan, memproduksi berbagai macam kue sejak tahun 2003. Terletak dipuasat kota provinsi Kalimantan Utara yaitu kota Tanjung Selor. CV Hanina memperkenalkan diri sebagai penyedia produk roti dan kue untuk semua keperluan dengan produk yang berkualitas. CV Hanina telah menerapkan standar teknologi informasi. Saat ini telah mampu membangun dan mengembangkan teknologi informasi baik untuk kebutuhan perusahaan sendiri hingga komersil. Perjalanan berliku-liku CV Hanina harus dilewati sebagai proses pendewasaan sebuah usaha. Tantangan selalu ada untuk terus maju dan semakin mengembang usaha sehingga menjawab kebutuhan masyarakat di Tanjung Selor dan sekitarnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Nahar selaku kepala bagian perencanaan dan pengembangan diperoleh informasi bahwa beberapa proyek sering mengalami masalah seperti yang terjadi pada salah satu proyek yang berjudul Aplikasi POS Caffe Epic. Estimasi proyek selesai selama 18 hari dengan jumlah SDM dua orang karyawan. Namun ternyata terlambat 14 hari. Pengerjaan dimulai pada tanggal 11/02/2019, target selesai pada tanggal 28/02/2019. Namun selesai pada tanggal 14/03/2019.. Setelah dilakukan wawancara kepada manajer IT mengatakan bahwa salah satu SDM tidak mampu mengerjakan tugasnya dan tidak melaporkan kendala yang terjadi sehingga masalah tidak teratasi dan terus mengulur waktu. Kemudian wawancara dilanjutkan kepada salah satu SDM yang terlibat proyek tersebut mengatakan bahwa dia memang tidak mampu mengerjakan salah satu tugas yang diberikan dan tidak berani melapor karena merasa sudah sering membuat kesalahan. Selain itu pekerja yang berhenti ditengah pengerjaan proyek terpaksa harus diganti oleh manajer proyek agar proyek tetap berjalan meski telah terjadi keterlambatan. Oleh sebab itu

permasalahan yang muncul ditengah proses pengerjaan Proyek Aplikasi POS Caffe Epic. Berdampak pada keterlambatan proyek serta pembengkakan biaya.

Berdasarkan yang telah disampaikan tersebut. Diketahui masalah yang dimiliki dalam mengelolah SDM (sumber daya manusia) pada pengerjaan proyek perangkat lunak yaitu manajer proyek kesulitan membagi pekerjaan sesuai kemampuan pekerja sehingga para pekerja sering tidak dapat menyelesaikan tugasnya, biasanya jika seorang pekerja tidak menyelesaikan pekerjaannya, pekerja tersebut akan berhenti saat proses pengerjaan proyek perangkat lunak masih berlangsung. Manajer kesulitan mengganti tenaga pekerja ditengah pekerjaan yang sedang berlangsung. Tumpang tindih pekerjaan sehingga banyak terjadi kesalahan. Dampak dari permasalahan tersebut ialah proyek melebihi batas waktu yang ditentukan, terjadi penambahan biaya akibat menggaji SDM karena bertambah masa dan beban kerja, juga menurunnya kualitas perangkat lunak yang dihasilkan.

Maka dapat dirumuskan masalah yang sedang terjadi pada perusahaan CV Hanina yaitu bagaimana cara membagi pekerjaan sesuai kompetensi SDM, memilih SDM berdasarkan kriteria yang butuhkan kemudian menentukan tugasnya,

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Manajer proyek kesulitan membagi tugas berdasarkan kompetensi SDM.
2. Manajer proyek kesulitan melakukan penambahan karyawan ditengah proses.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem informasi manajemen SDM proyek perangkat lunak pada CV. Hanina Tujuan yang ingin di capai dari

sistem informasi manajemen SDM proyek perangkat lunak pada CV. Hanina adalah sebagai berikut:

1. Membantu mempermudah manager proyek dalam membagi tugas sesuai kompetensi dan jumlah SDM.
2. Membuat sistem informasi yang mempermudah manager proyek menambah atau mengurangi kebutuhan pekerja.

#### **1.4. Batasan Masalah**

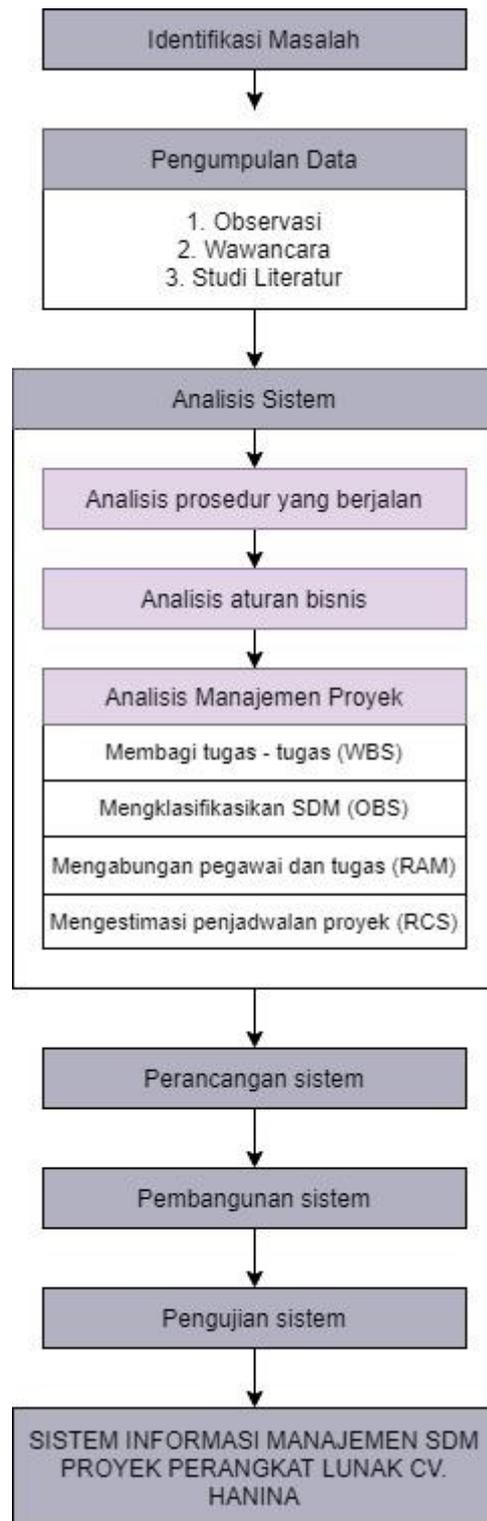
Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data pegawai, data proyek.
2. Data proyek diolah menggunakan Work breakdown structure
3. Data Pegawai diolah menggunakan Organizational breakdown structure
4. Aplikasi web ini menggunakan bahasa pemrograman HTML, PHP, CSS, JavaScript dan menggunakan database MySQL

#### **1.5. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian memiliki peran utama dalam mencapai tujuan serta menentukan jawaban atas masalah yang dihindak diteliti. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode penelitian deskriptif.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya yang tujuannya menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang secara tepat, Berikut metode penelitian dapat di lihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian**

Penjelasan dari setiap tahap metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan merupakan mengidentifikasi keperluan penelitian untuk membangun sistem manajemen proyek.

2. Pengumpulan data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dalam hal ini adalah Direktur, kepala bagian perencanaan dan pengembangan, kepala bagian SDM, dan manager proyek CV. Hanina.

b. Studi literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur berupa jurnal, paper, e-book dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu mengenai manajemen proyek perangkat lunak.

3. Analisis sistem Tahap berikutnya adalah analisis sistem yang meliputi analisis masalah, analisis prosedur yang berjalan, analisis aturan bisnis.

4. Analisis prosedur Analisis prosedur yaitu menganalisa prosedur yang sedang berjalan di CV. Hanina.

5. Analisis Aturan Bisnis Yaitu Menganalisis Aturan bisnis yang sedang berjalan di PT.Cipagamas Perkasa.

6. Analisis manajemen proyek

Analisis metode yaitu menganalisa metode yang akan dipakai pada sistem untuk setiap bagian proses manajemen proyek. Proses pertama yaitu untuk Membuat struktur pekerjaan dengan menganakan WBS. Selanjutnya dalam proses membuat bagan organisasi yang menggambarkan relasi antara unit-unit organisasi yang akan bertanggung jawab atau mengerjakan paket-paket kerja tertentu menggunakan metode WBS. Kemudian RAM untuk membuat matriks yang memetakan pekerjaan-pekerjaan sesuai WBS pada orang/individu yang akan mengerjakannya sesuai OBS. Terakhir dibutuhkan Resource-Constrained

Schedule untuk membuat penjadwalan proyek yang harus memenuhi urutan pengerjaan kegiatan dan memepertimbangkan sumber daya yang digunakan.

7. Perancangan Sistem Tahap berikutnya setelah analisis adalah perancangan yang meliputi perancangan data, struktur menu, antarmuka, pesan dan perancangan prosedural.

8. Pembangunan Perangkat Lunak Pada tahap ini analisis dan perancangan sistem yang dilakukan sebelumnya akan diimplementasikan dalam sebuah kode program sehingga menghasilkan sistem yang telah direncanakan.

9. Pengujian Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai objek dari penelitian, dan teori – teori pendukung yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi pemaparan analisis masalah, analisis kebutuhan data, analisis basis data, analisis jaringan, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kebutuhan fungsional. Hasil dari analisis kemudian diterapkan pada perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan basis data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini berisi mengenai implementasi dari analisis dan perancangan sistem yang dilakukan. Hasil dari analisis kemudian dilakukan pengujian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem serta saran untuk pengembangan sistem kedepan